



# **INSPEKTORAT KOTA BALIKPAPAN**

## **LAPORAN HASIL EVALUASI AKIP TAHUN 2023**

**NOMOR : 700/148/TIM-IV/ITKOT**  
**TANGGAL : 29 MEI**  
**TAHUN : 2024**  
**TIM AUDIT : TIM IV**  
**OBRIK : DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN**



**INSPEKTORAT KOTA BALIKPAPAN**

**LAPORAN HASIL EVALUASI  
AKIP TAHUN 2023**

**NOMOR : 700/148/TIM-IV/ITKOT**  
**TANGGAL : 29 MEI 2024**  
**TAHUN : 2023**  
**TIM AUDIT : TIM IV**  
**OBRIK : DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN**





## EVALUASI AKIP

DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

### Perencanaan Kinerja

23,73 dari nilai  
maksimal 30,00



### Pengukuran Kinerja

22,21 dari nilai  
maksimal 30,00



### Pelaporan Kinerja

10,35 dari nilai  
maksimal 15



### Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

17,11 dari nilai  
maksimal 25



## Nilai Total 73,40 dengan predikat BB – SANGAT BAIK

Implementasi SAKIP sangat baik, ditandai dengan mulainya terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

### Saran/Rekomendasi

- Agar melakukan perbaikan atas Pohon Kinerja sehingga yang menginformasikan hubungan kinerja antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*);
- Menyusun monitoring evaluasi rencana aksi dengan mencantumkan target dan realisasi indikator kinerja sasaran serta memuat Rencana Aksi Tindak Lanjut dan menindaklanjutinya;
- Mengungkapkan seluruh informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan dalam Laporan Kinerja;
- Agar meningkatkan capaian kinerja pada seluruh indikator kinerja.





# PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

## INSPEKTORAT

Jl. RUHUI RAHAYU I Telp./Fax. (0542) 7218734  
BALIKPAPAN 76115  
Email : inskot.balikpapan@yahoo.co.id

### IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil serta untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan, maka kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja **Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2023**.

Evaluasi dilaksanakan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2022 menunjukkan nilai sebesar **73,40 dengan Predikat BB (Sangat Baik)**. Hal ini menunjukkan implementasi SAKIP sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Rincian hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :

No	Komponen	Nilai 2022	Nilai 2023
1	Perencanaan Kinerja	25,71	23,73
2	Pengukuran Kinerja	18,38	22,21
3	Pelaporan Kinerja	9,87	10,35
4	Evaluasi Akuntabilitas	16,89	17,11

Poin 1 s/d 4 menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan pada LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Instansi.





# PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

## INSPEKTORAT

Jl. RUHUI RAHAYU I Telp./Fax. (0542) 7218734  
BALIKPAPAN 76115  
Email : inskot.balikpapan@yahoo.co.id

---

### BAB I

### PENDAHULUAN

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintah yang kapabel dan meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil maka dilakukan evaluasi AKIP oleh Inspektorat Kota Balikpapan.

Telah dilakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2023 guna mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*).

#### 1. Dasar Hukum Evaluasi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 88 Tahun 2022 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2023;

- e. Keputusan Wali Kota Balikpapan Nomor 188.45-650/2022, tanggal 30 Desember 2022, tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Berbasis Risiko Inspektorat Kota Balikpapan Tahun 2023;
- f. Surat Tugas Inspektur Kota Balikpapan Nomor: 090.1/045/REG/M/ITKOT, tanggal 05 April 2024.

## **2. Latar Belakang Evaluasi**

Konsistensi terhadap Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) akan terus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Instansi Pemerintah melalui monitoring terhadap sistem yang ada pada Perangkat Daerah dengan melakukan evaluasi terhadap Renstra, Perjanjian Kinerja, IKU, IKI, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Aksi, LKjIP, Pemantauan Kinerja pada Perangkat Daerah.

## **3. Tujuan Evaluasi**

- a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan
- e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

## **4. Ruang Lingkup Evaluasi**

Ruang lingkup evaluasi meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan, penilaian pelaporan kinerja serta penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

## **5. Metodologi Evaluasi**

Metodologi yang digunakan adalah kombinasi metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan kepraktisan dan kemanfaatan yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi serta mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah praktis diambil agar lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP sehingga dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.



## 6. Tindak lanjut hasil evaluasi tahun sebelumnya

Berdasarkan informasi yang disampaikan, bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan telah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dan melakukan perbaikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi Inspektorat	Langkah Perbaikan	Keterangan
1	<b>Perencanaan Kinerja:</b> a. Melakukan reuiu atas target indikator agar target kinerja lebih menantang;	Sudah ditindaklanjuti	Menyesuaikan Target Indikator dengan perencanaan yang telah disusun
	b. Pohon Kinerja yang dibuat agar dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja instansi	Belum ditindaklanjuti	Telah Menyusun Pohon Kinerja namun perlu penyempurnaan yang menginformasikan adanya hubungan kinerja antar urusan/sector lain ( <i>crosscutting</i> )
2	<b>Pengukuran Kinerja:</b> a. Memperbaiki SK IKU Tahun 2021-2026 untuk diselaraskan dengan Renstra dan Perjanjian Kinerja terkait dengan Sasaran ke-4 yaitu Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi pada DLH Kota Balikpapan, menambahkan definisi operasional yang jelas atas kinerja dan melengkapi cara mengukur indikator, Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah;	Sudah ditindaklanjuti	Telah ditindaklanjuti dengan membuat SK IKU Perubahan
	a. Memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi) dalam melakukan pengukuran capaian kinerja.	Sudah ditindaklanjuti	Telah memanfaatkan Aplikasi REAKSI
3	<b>Pelaporan kinerja :</b> Melakukan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah	Sudah ditindaklanjuti	Telah melakukan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah di LKjIP Tahun 2023
4	<b>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja :</b> Menindaklanjuti seluruh rekomendasi LHE AKIP Tahun 2021 dan 2022	Sudah ditindaklanjuti	Rekomendasi telah ditindaklanjuti

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Nomor: 700/106/Tim-IV/Itkot, tanggal 10 Juli 2023.

## BAB II HASIL EVALUASI

Hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2023 menunjukkan nilai sebesar **73,40 dengan Predikat BB (Sangat Baik)**. Hal ini menunjukkan implementasi SAKIP sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Rincian hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Bobot	Hasil Evaluasi	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Kinerja	30	25,71	30	23,73
2	Pengukuran Kinerja	30	18,38	30	22,21
3	Pelaporan Kinerja	15	9,87	15	10,35
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	25	16,89	25	17,11
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>			<b>70,85</b>		<b>73,40</b>
<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>			<b>BB</b>		<b>BB</b>

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi AKIP adalah sebagai berikut:

### a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja:

Dari penilaian atas komponen perencanaan kinerja diperoleh nilai **23,73** dari nilai maksimal sebesar **30,00** dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Dokumen perencanaan kinerja	6,00	6,00	- Telah terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (RPJMD 2021-2026), dokumen perencanaan kinerja jangka pendek (Renja OPD tahun 2023), dokumen perencanaan aktivitas yang



No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
				<p>mendukung kinerja (Perjanjian Kinerja OPD) sesuai dengan mandat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah terdapat dokumen perencanaan anggaran (DPA OPD tahun 2023) yang mendukung kinerja;</li> </ul>
2	Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan ( <i>cascading</i> ) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain ( <i>crosscutting</i> )	7,28	9,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen perencanaan kinerja yaitu Renstra, Renja OPD, dan Perjanjian Kinerja telah diformalkan dan dipublikasikan tepat waktu;</li> <li>- Isu strategis telah tertuang dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan 2021-2026 BAB III;</li> <li>- Indikator kinerja pada Renstra dan Perjanjian Kinerja telah memenuhi kriteria SMART;</li> <li>- Tujuan/sasaran tertuang dalam Perjanjian Kinerja.</li> <li>- Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (<i>Cascading</i>).</li> </ul> <p>Dari kondisi yang ada, masih terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada <i>Crosscutting</i></li> </ul>
3	Perencanaan kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	10,45	15,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian besar anggaran yang ditetapkan dan aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung pada kinerja yang ingin dicapai;</li> <li>- Rencana aksi berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau;</li> </ul> <p>Dari kondisi yang ada, masih terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring dan evaluasi belum menghasilkan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) yang telah ditindaklanjuti.</li> </ul>

## b. Pengukuran Kinerja:

Dari penilaian atas komponen pengukuran kinerja diperoleh nilai **22,81** dari nilai maksimal sebesar **30,00** dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Pengukuran kinerja telah dilakukan	4,50	6	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.</li><li>- Mekanisme terhadap pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian kriteria yang ditetapkan.</li></ul>
2	Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif, efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	7,06	9	<ul style="list-style-type: none"><li>- Data kinerja telah dilakukan secara berkala dan sebagian besar data kinerja yang dikumpulkan telah relevan dan mendukung capaian kinerja.</li><li>- Pengukuran capaian kinerja belum memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).</li></ul>
3	Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian <i>reward and punishment</i> , serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	10,65	15,00	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan dalam mengukur capaian kinerja;</li><li>- Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi, Kebijakan, Aktivitas dan Anggaran dalam mencapai kinerja</li><li>- Terdapat Efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja didapat dari pengurangan rincian aktivitas/biaya yang tidak terkait terhadap output kegiatan.</li></ul> <p>Dari kondisi yang ada, masih terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Belum seluruh pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.</li></ul>



**c. Pelaporan Kinerja:**

Dari penilaian atas komponen pelaporan kinerja diperoleh nilai **10,35** dari nilai maksimal sebesar **15,00** dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja	3	3,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan kinerja telah disusun dan disampaikan tepat waktu.</li> <li>- Laporan Kinerja telah dipublikasikan secara luas (dapat diakses masyarakat luas);</li> </ul>
2	Dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya	2,975	4,50	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Kinerja tahun 2023 telah diformalkan;</li> <li>- Dokumen Laporan Kinerja sebagian besar telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah;</li> <li>- Laporan kinerja sebagian besar telah mengungkapkan informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja</li> </ul> <p>Dari kondisi yang ada, masih terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa Capaian Kinerja Tahun 2023 belum melampaui capaian tahun sebelumnya (tahun 2022);</li> <li>- Laporan Kinerja tahun 2023 belum mengungkapkan seluruh informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan</li> </ul>
3	Pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	4,375	7,50	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi kinerja yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, namun hanya sebagian;</li> <li>- Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja, namun belum menyeluruh.</li> </ul>

**d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal:**

Dari penilaian atas komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal diperoleh nilai **17,11** dari nilai maksimal sebesar **25,00** dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi	4,69	7,00	- Hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan)
2	Capaian <i>outcome</i>	12,42	18,00	- Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja ( <i>outcome</i> ) dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal namun hanya sebagian besar indikator kinerja yang mengalami kenaikan capaian kinerja  Dari kondisi yang ada, terdapat beberapa hal yang masih perlu perhatian, antara lain:  - Belum semua indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan;  - Belum semua indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja dari tahun sebelumnya.



### BAB III

## SARAN REKOMENDASI

Dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan AKIP, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, dan bahkan aktivitas antar urusan/sektor lain yang melibatkan instansi pengampu (*crosscutting*) dalam pohon kinerja;
- b. Menyusun monitoring evaluasi rencana aksi dengan mencantumkan target dan realisasi indikator kinerja sasaran serta memuat Rencana Aksi Tindak Lanjut dan menindaklanjutinya;
- c. Mengungkapkan seluruh informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan dalam Laporan Kinerja;
- d. Agar meningkatkan capaian kinerja pada seluruh indikator kinerja.

Demikian hasil evaluasi AKIP sebagai penerapan manajemen kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, kami mengharapkan Kepala Perangkat Daerah beserta seluruh jajaran meningkatkan implementasi AKIP dan menindaklanjuti rekomendasi yang telah disampaikan.

Inspektur Kota Balikpapan,  
  
Silyia Rahmadina



No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Penjelasan	%	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai
			Jawaban	Nilai					
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00		23,73					
1.a	Dokumen Perencanaan	6,00	AA	6,00		100,00%			1,00
Kriteria:									
1	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.				a. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat; b. apabila sebagian komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat; c. apabila komponen dokumen perencanaan jangka menengah tidak sesuai mandat; d. belum terdapat dokumen perencanaan jangka menengah.		A/B/C/D	A	1,00
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.				a. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat; b. apabila sebagian komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat; c. apabila komponen dokumen perencanaan jangka pendek tidak sesuai mandat; d. belum terdapat dokumen perencanaan jangka pendek.		A/B/C/D	A	1,00
3	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.				a. apabila seluruh dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; b. apabila sebagian dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; c. apabila dokumen perencanaan aktivitas tidak sesuai mandat/belum terdapat dokumen perencanaan aktivitas.		A/B/C	A	1,00
4	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.				Ya, apabila terdapat dokumen perencanaan anggaran		Ya/Tidak	Ya	1,00
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	BB	7,28		80,90%			0,81
Kriteria:									
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.								1,00
	Renstra				Ya, jika dokumen renstra diformalkan		Ya/Tidak	Ya	0,33
	Renja OPD				Ya, jika Renja diformalkan		Ya/Tidak	Ya	0,33
	Perjanjian Kinerja				Ya, jika Perjanjian Kinerja diformalkan		Ya/Tidak	Ya	0,33
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.								1,00
	Renstra				Ya, jika renstra dipublikasikan tepat waktu		Ya/Tidak	Ya	0,33
	Renja OPD						Ya/Tidak	Ya	0,33
	Perjanjian Kinerja				Ya, jika perjanjian kinerja dipublikasikan tepat waktu		Ya/Tidak	Ya	0,33
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.				a. apabila seluruh (100%) isu strategis tertuang dalam Renstra; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) isu strategis tertuang dalam Renstra c. apabila sebagian kecil (>30%-75%) isu strategis tertuang dalam Renstra d. apabila tidak ada (<30%) isu strategis tertuang dalam Renstra		A/B/C/D	A	1,00
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.								1,00
	Renstra				a. apabila seluruh (100%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra; c. apabila sebagian kecil (>30%-<75%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra; d. apabila tidak ada (<30%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra.		A/B/C/D	A	0,50
	Perjanjian Kinerja				a. apabila seluruh (100%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK c. apabila sebagian kecil (>30%-<75%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK d. apabila tidak ada (<30%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK		A/B/C/D	A	0,50
5	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.								1,00



Renstra	a. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART b. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART c. apabila sebagian kecil (>30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART d. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART					0,50
Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART b. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART c. apabila sebagian kecil (>30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART d. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART					0,50
6 Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).	a. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, dan tertuang di dalam dokumen perencanaan b. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, namun tidak tertuang di dalam dokumen perencanaan c. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART d. apabila sebagian kecil (>30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART e. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART					1,00
7 Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.						0,75
Renstra	a. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria b. apabila sebagian besar (>75%-99%) target sesuai dengan kriteria c. apabila sebagian kecil (>30%-<75%) target sesuai dengan kriteria d. apabila tidak ada (<30%) target sesuai dengan kriteria					0,75
Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria b. apabila sebagian besar (>75%-99%) target sesuai dengan kriteria c. apabila sebagian kecil (>30%-<75%) target sesuai dengan kriteria d. apabila tidak ada (<30%) target sesuai dengan kriteria					0,75
8 Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).	a. apabila pohon kinerja telah mengacu pohon kinerja instansi sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja dan telah dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja instansi; b. apabila pohon kinerja telah mengacu pohon kinerja instansi dan sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja, namun belum dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja instansi; c. apabila pohon kinerja belum mengacu pohon kinerja instansi dan belum memenuhi prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja; d. Belum menyusun pohon kinerja.		A/B/C/D	B		0,67
9 Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).	a. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/sektor lain dan melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja b. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/sektor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja c. Belum ada crosscutting		A/B/C	C		0,00
10 Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.	a. apabila seluruh (100%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi b. apabila sebagian besar (<75-99%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi c. apabila sebagian kecil (30-75%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi d. apabila tidak ada (<30%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi		A/B/C/D	B		0,67
<b>1.c Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan</b>		<b>15,00</b>	<b>B</b>	<b>10,45</b>	<b>69,67%</b>	<b>0,70</b>
Kriteria:						

1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.	a. apabila seluruh (100%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai b. apabila sebagian besar (<75-99%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai c. apabila sebagian kecil (30-75%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai d. apabila tidak ada (<30%) anggaran yang mengacu pada kinerja yang ingin dicapai.		A/B/C/D	B	0,67
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.	a. apabila seluruh (100%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai b. apabila sebagian besar (<75-99%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai c. apabila sebagian kecil (30-75%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai d. apabila tidak ada (<30%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai		A/B/C/D	B	0,67
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .					0,75
	Renstra	a. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> b. apabila sebagian besar (<75-99%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> c. apabila sebagian kecil (30-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> d. apabila tidak ada (<30%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i>		A/B/C/D	B	0,38
	Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> b. apabila sebagian besar (<75-99%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> c. apabila sebagian kecil (30-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> d. apabila tidak ada (<30%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i>				0,38
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.	a. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan seluruhnya telah ditindaklanjuti b. apabila hasil monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian besar (>75%-99%) telah ditindaklanjuti c. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian kecil (30-75%) telah ditindaklanjuti d. apabila tidak dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja/RATL tidak ditindaklanjuti		A/B/C/D	B	0,67
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.	a. apabila seluruh (100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja b. apabila sebagian besar (>75%-99%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja c. apabila sebagian kecil (30%-75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja d. apabila tidak ada (<30%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja		A/B/C/D	B	0,67
6	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.	a. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan b. apabila sebagian besar (>75%-99%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan c. apabila sebagian kecil (30%-75%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan d. apabila tidak ada (<30%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan		A/B/C/D/E	B	0,75
<b>2</b>	<b>PENGUKURAN KINERJA</b>	<b>30,00</b>	<b>22,21</b>			
<b>2.a</b>	<b>Pengukuran Kinerja telah dilakukan</b>	<b>6,00</b>	<b>BB</b>	<b>4,5</b>	<b>75,00%</b>	<b>0,75</b>
1	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.	a. apabila seluruh definisi operasional jelas; b. apabila sebagian definisi operasional jelas; c. belum ada definisi operasional.		A/B/C	A	1,00
2	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.	a. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan; b. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian kriteria yang ditetapkan; c. belum ada mekanisme pengumpulan data kinerja		A/B/C	B	0,50



<b>2.b</b>	<b>Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan</b>	<b>9,00</b>	<b>BB</b>	<b>7,06</b>		<b>0,784</b>			<b>0,78</b>	
1	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.							A/B/C/D	B	0,67
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.									0,75
3	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.							A/B/C/D	A	1,00
4	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.							A/B/C	B	0,50
5	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).							Ya/Tidak	Ya	1,00
<b>2.c</b>	<b>Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien</b>	<b>15,00</b>	<b>B</b>	<b>10,65</b>		<b>71,00%</b>				<b>0,71</b>
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.							A/B/C	B	0,50
2	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi, Kebijakan, Aktivitas, Anggaran dalam mencapai kinerja.							Ya/Tidak	Ya	1,00
3	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.							A/B/C/D	B	0,67
4	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.							A/B/C/D	B	0,67
<b>3</b>	<b>PELAPORAN KINERJA</b>	<b>15,00</b>		<b>10,35</b>						
<b>3.a</b>	<b>Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja</b>	<b>3,00</b>	<b>AA</b>	<b>3,00</b>		<b>100,00%</b>				<b>1,00</b>
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.							Ya/Tidak	Ya	1,00

2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.				a. apabila laporan kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan); b. apabila laporan kinerja dilakukan per semester (6 bulan); c. apabila laporan kinerja dilakukan 1 tahun sekali d. tidak dilakukan pelaporan kinerja		A/B/C/D	A	1,00
3	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.				a. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara luas (dapat diakses masyarakat luas); b. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara terbatas (internal pemerintah); c. apabila laporan kinerja belum dipublikasikan		A/B/C	A	1,00
4	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.				Ya, jika laporan kinerja telah disampaikan tepat waktu		Ya/Tidak	Ya	1,00
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbalkan/penyempurnanya	4,50	B	2,975					0,66
1	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.				Ya, jika laporan kinerja telah diformalkan		Ya/Tidak	Ya	1,00
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi pencapaian kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi pencapaian kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi pencapaian kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi pencapaian kinerja				0,69
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan				0,75
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah		A/B/C/D	B	0,67
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya				0,50
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional		A/B/C/D	B	0,67



7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja		A/B/C/D	B	0,67
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja		A/B/C/D	B	0,67
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan		A/B/C/D	C	0,33
<b>3.c</b>	<b>Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya</b>	<b>7,50</b>	<b>CC</b>	<b>4,375</b>		<b>58,33%</b>			<b>0,58</b>
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).				a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; c. apabila Informasi dalam laporan kinerja tidak menjadi perhatian utama pimpinan.		A/B/C	B	0,50
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.				a. apabila lebih dari 95% pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja; b. apabila 80% < pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 95%; c. apabila 40% < pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 80%; d. apabila 20% < pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 40% e. apabila pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 20%.		A/B/C/D/E	B	0,75
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas, penyesuaian penggunaan anggaran, evaluasi dan penyesuaian perencanaan kinerja untuk mencapai kinerja.				a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; c. apabila Informasi dalam laporan kinerja berkala tidak digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja		A/B/C	B	0,50
<b>4</b>	<b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>	<b>25,00</b>		<b>17,11</b>					
<b>4.a</b>	<b>Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi</b>	<b>7,00</b>	<b>B</b>	<b>4,69</b>		<b>67,00%</b>			<b>0,67</b>
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.				a. Jika seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti, b. Jika sebagian besar rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti c. Jika sebagian kecil rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti d. Jika tidak ada rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang ditindaklanjuti		A/B/C/D	B	0,67
<b>4.b</b>	<b>Capaian Outcome</b>	<b>18,00</b>	<b>B</b>	<b>12,42</b>		<b>69,00%</b>			<b>0,69</b>

1	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja (Outcome) dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	a. Jika seluruh indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja, b. Jika sebagian besar indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja c. Jika sebagian kecil indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja d. Jika tidak ada indikator kinerja yang mengalami kenaikan capaian kinerja				0,69
		<b>TOTAL SKOR</b>	<b>73,40</b>	<b>BB</b>	<b>SANGAT BAIK</b>	



**INSPEKTORAT KOTA BALIKPAPAN**

**JALAN RUHUI RAHAYU I  
TELP./FAX : (0542) 7218734 KOTAK POS 1111 BALIKPAPAN 76115**

**2024**



# **INSPEKTORAT KOTA BALIKPAPAN**

JALAN RUHUI RAHAYU I

TELP / FAX : (0542) 7218734 KOTAK POS 1111 BALIKPAPAN 76115

EMAIL : [inskot.balikpapan@yahoo.co.id](mailto:inskot.balikpapan@yahoo.co.id)

**2024**